

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kemerdekaan yang seharusnya membawa kebebasan, harus pupus karena kembali datangnya Belanda ke daerah bekas jajahannya yakni Indonesia. Belanda tidak mengakui kedaulatan kemerdekaan Indonesia sehingga melakukan agresi militer di Indonesia. Puncaknya, Agresi Militer Belanda yang ke II mengakibatkan perlawanan di setiap wilayah Indonesia, terutama para pemuda yang ingin membela tanah air dan mengembalikan kemerdekaan yang selama ini dicita-citakan.

Perlawanan masyarakat Koto Nan Gdang merupakan salah satu contoh perlawanan yang dilakukan secara lokal, yang timbul akibat kesadaran perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Perlawanan ini digerakkan oleh para pemuda, didukung oleh masyarakat, melalui pola gerilya yang menyesuaikan dengan kondisi wilayah dan keterbatasan senjata. Strategi yang digunakan tidak hanya menggunakan kontak senjata, tetapi juga sabotase, penghambatan logistic dan pemanfaatan kondisi geografis.

Selain strategi yang digunakan, ideologi atau penggerak perlawanan juga sangat diperlukan dalam gerakan. Perlawanan tersebut dipengaruhi oleh nilai agama Islam, adat dan semangat nasionalisme. Ketiga unsur ini membentuk solidaritas dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi Agresi Militer Belanda. Meskipun perlawanan Koto Nan Gadang bersifat lokal, namun memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) dan menjadi bagian perjuangan mempertahankan kedaulatan Indonesia.

6.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diajukan, yakni:

1. Bagi kalangan akademis, diharapkan agar penelitian ini pematik bagi peneliti lainnya untuk menggali lebih dalam sejarah lokal yang selama ini kurang

mendapatkan perhatian. Kajian tentang perlawanan rakyat tingkat daerah atau kecil perlu dikembangkan agar historiografi Indonesia tidak hanya berfokus pada tokoh besar dan pusat kekuasaan.

2. Bagi pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk pelestarian situs-situs sejarah yang berkaitan dengan perlawanan masyarakat Koto Nan Gadang, seperti jalur gerilya, lokasi pertempuran, maupun monument perjuangan. Upaya ini penting dilakukan agar generasi muda dapat melihat dan belajar tentang sejarah lokal yang sarat akan nilai perjuangan dan pengorbanan
3. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam hal sumber tertulis dan dokumentasi resmi yang berkaitan langsung dengan perlawanan masyarakat Koto Nan Gadang. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas sumber data, seperti wawancara lisan dengan keluarga pejuang, penelusuran arsip tambahan, maupun lainnya agar gambaran perjuangan masyarakat lokal dapat disajikan secara lebih utuh dan mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- **Arsip**

Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Padang. “Sejarah Lisan Tentang Peristiwa Situjuh Batur 15 Januari 1949.” Padang: Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Padang, 2008.

Komando Militer Sumatera Barat. “Arsip Petunjuk No. 1/KTK/P Komando Subteritorial Kesatuan Sumatera Barat Tentang Strategi Yang Dipakai Oleh Belanda Untuk Menguasai Tanah Air, Sehingga Pihak RI Dapat Mengantisipasi.” Sumatera Barat: ANRI: PDRI, 1949.

Komando Sub Teritorium Sumatera Barat. “Arsip Maklumat No. 3/KKT-49 Komando Subteritoriaal Kesatuan Sumatera Barat Tentang Perang Gerilya, Menyusun Tenaga Rakyat, Perbelanjaan Angkatan Perang, Organisasi Dan Persetujuan Yang Di Capai Antara Delegasi Republik Dan Delegasi Belanda.” Sumatera Barat: ANRI : Delegasi Indonesia, 1949.

Mardisun. “Peristiwa/Sejarah Pemuda Gerilya Antara Koto Nan Gadang Payakumbuh Di Pusat Pemerintah Darurat Republik Indonesi (PDRI).” Payakumbuh, 1995.

Rasjid, Major A. Karim. “Arsip Laporan Wakil Kepala. Kepala Staf Umum II Tentara Komondo. Sumatera Tentang Perundingan Cease Fire Order (Gencatan Senjata) Antara Indonesia – Belanda Di Padang.” Bukittinggi: ANRI : Delegasi Indonesia, 1948.

Rasyid, M. Arsip Surat Keterangan Sementara Pemimpin Darurat Payakumbuh (n.d.).

Soekarno, and Hatta. “Arsip Mandat Presiden Kepada Mr. Sjafrudin Prawiranegara.” Jogjakarta: PDRI, 1948.

Soemartojo. “Arsip Surat Dari Dewan Partai-Partai Sosialis Indonesia Kepada Dewan Daerah Besar Partai Sosialis Indonesia Bukit Tinggi Tentang Berbagai Macam Persiapan Menghadapi Perang Melawan Belanda Serta Kemungkinan Yang Akan Terjadi.” Jogjakarta: ANRI : Delegasi Indonesia, 1948.

Spikes, Kees. “GEACHTE REDACTIE; Soldaat Prince.” *Delpher*. NV De Volkskrant, 1994.
<https://www.delpher.nl/nl/kranten/view?query=Payakumbuh+&coll=ddd&id>

entifier=ABCD:010866759:mpeg21:a0175&resultsidentifier=ABCD:010866759:mpeg21:a0175&rowid=1.

- **Buku**

Badan Pusat Statistik. “Kecamatan Payakumbuh Utara Dalam Angka,” 2024.

Djaja, Wahjudi. *PDRI (Pemerintahan Darurat Republik Indonesia)*. Klaten: PT Cempaka Putih, 2018.

Efendi, Feni. *JEJAK YANG TERLUPAKAN Menyusuri Jejak Mr. Syafruddin Prawiranegara Dalam Menjalankan PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA (PDRI) Pada Masa Agresi Militer Kedua Belanda Di Sumatera Tengah*. Payakumbuh: Fahmi Karya, 2022.

Efendi, Feni. *PAJACOMBO Literatur Tentang Tanah Payau*. Cetakan ke. Kabupaten Lima Puluh Kota: Fahmi Karya, 2023.

Habib, Julius. *Gugurnya 5 Remaja*, 2005.

Herlina, Nina. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika, 2020.

Israr, M. Hikayat. *H.C. Israr Kesederhanaan & Kepejuangan Anak Payakumbuh*. Cetakan Pe. Bandung: Budaya Media, 2004.

Kartodirjo, Sartono. *Pemberontakan Petani Banten 1888, Kondisi, Jalan Peristiwa, Dan Kelanjutannya*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.

Maswardi, Afrimars, and Kemala Epresi. *PDRI Di Luak Limo Puluah*. Kabupaten Lima Puluh Kota: YPP-PDRI dan MSI Luak Limo Puluah, 2007.

Miftahuddin. *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. UNY Karangmalang Yogyakarta. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Ricklefs. M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi, 2009.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.

SP, Saiful. *Luhak Lima Puluh Kota Basis PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia)*. Kabupaten Lima Puluh Kota: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, 2009.

Sudiyo. “Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Dari Budi Utomo Sampai

- Dengan Pengakuan Kedaulatan.” *Sejarah Pergereakan Nasional Indonesia*, 2020, 1–134.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: CV ALFABETA, 2014.
- Sumbodo, Yama. p, Marzuki, Mahesa Yudhantara, and Widiastuti. *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan Campuran. Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Susilo, Agus, and Ratna Wulansari. “Perjanjian Linggarjati (Diplomasi Dan Perjuangan Bangsa Indonesia Tahun 1946-1947).” *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 10, no. 1 (2021): 30–42. <https://doi.org/10.36706/jc.v10i1.12683>.
- Syafrina, Yelda, Erniwati, and Ridho Bayu Yefterson. *Sejarah Indonesia Kontemporer: Sumatera Barat Masa Perang Kemerdekaan*. Sleman: Deepublish, 2023.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta, 2005.
- Utami, Septia Ria. *Revolusi Kemerdekaan Indonesia 1945-1949*. Kalimantan Barat: Derwati Press, 2018.
- Utami, Septia Ria. *Revolusi Kemerdekaan Indonesia 1945-1949*. Kalimantan: CV. Derwati Press, 2019.
- Zed, Mestika. *Pemberontakan Komunis Silungkang 1927 Studi Gerakan Sosial Di Sumatera Barat*. Cetakan pe. Jogjakarta: SYARIKAT INDONESIA, 2004.
- Zed, Mestika. *Pemerintah Darurat Republik Indonesia Sebuah Mata Rantai Sejarah Yang Terlupakan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- Zed, Mestika. *Pemerintahan Darurat Republik Indonesia: Sebuah Mata Rantai Sejarah Yang Terlupakan*. Cet. 2. Padang: Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi, 2004.
- Zulfitra. *Jembatan Ratapan Ibu. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2017.

- **Web dan Jurnal**

Absiroh, Ulil, Isjoni, and Bunari. "Sejarah Pemahaman 350 Tahun Indonesia Dijajah Belanda." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau* 1 (2017): 1–15. <https://www.neliti.com/publications/205480/sejarah-pemahaman-350-tahun-indonesia-dijajah-Belanda>.

Asmara, Dedi. "Nagari Koto Tuo Kab. Lima Puluh Kota Pada Masa Darurat Sipil (1948-1949)" 15, no. 19 (2014): 124–37.

Asmara, Dedi, and Y Yuhardi. "Batalion Singa Harau (1945-1949)." *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2022). <https://mail.jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/download/50/33>.

Budiman, Agus. "Sejarah Diplomasi ROEM-ROIJEN Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1949." *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 86–112.

Dhani, Muhammad Iqbal. "Dampak Perjanjian Renville 1947-1948 Terhadap Perjuangan Kemerdekaan Indonesia," 2023, 1–12. https://www.researchgate.net/publication/376030252_Dampak_Perjanjian_Renville_1947-1948_Terhadap_Perjuangan_Kemerdekaan_Indonesia.

Djajaningrat, and Idarus Nasir. "The Renville Political Principles." *houseofdavid.ca*, 1958. <https://share.google/ycq1NhXBGiCRCErCv>.

Eka Damayanti Hasibuan, Muhammad Basri, and Diana Siregar. "Situasi Dan Kondisi Perlawanan Terhadap Penjajahan Belanda Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 3 (2024): 325–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.596>.

Erasiah, Erasiah. "Tinjauan Historiografi Buku Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) Karya Mestika Zed." *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora* 22, no. 1 (2018): 29–42. <https://doi.org/10.37108/tabuah.v22i1.24>.

Erasiah, Erasiah, and Farid Mat Zain. "Biografi Politik Shaykh Sulaiman Al-Rasuli (1871-1970): Ulama Kemerdekaan Indonesia." *Islamiyyat* 44, no. 1 (2022): 53–64. <https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2022-4401-5>.

Erman. "Perlawanan Ulama Minangkabau Terhadap Kebijakan Kolonial Di

- Bidang Pendidikan Abad XX.” *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 3, no. 1 (2015): 1–21. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=EWfQwEoAAAAJ&citation_for_view=EWfQwEoAAAAJ:eQOLeE2rZwMC.
- Fatina, Fajrinnisa Dhiya’, and Imam Ibnu Hajar. “Strategi , Taktik Dan Bentuk Perlawanan Aceh Terhadap Kolonial Dalam Perang Aceh 1873-1912” 2, no. November (2025). <https://share.google/7ijbfN8HI90D8y7Pe>.
- Ferdian, Febri. “Perancangan Komik Sejarah Jembatan Ratapan Ibu Di Payakumbuh.” *Serupa : The Journal of Art Education* 4, no. 2 (2016): 1–16.
- Fernando, Andre, and Etmi Hardi. “Syekh Abbas Abdullah Padang Jepang: Tokoh Pejuang Pada Masa PDRI 1948-1949.” *Galanggang Sejarah* 1, no. 1 (2019): 74–89.
- Firdaus. “Bukittinggi: Ibu Kota Darurat Penyelamat Republik 1948-1949.” Accessed January 27, 2026. <https://www.kotabukittinggi.com/bukittinggi-ibu-kota-darurat-ri/>.
- Hasanuddin. “Dinamika Dan Pengerucutan Teori Gerakan Sosial.” *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 10, no. 15 (2013): 59–73. <https://doi.org/10.35967/jipn.v10i1.1601>.
- Hidayat, M Reki, and Etmi Hardi. “Koto Tuo Lautan Api: Sebuah Peristiwa Pada Masa Pdri Di Sumatera Barat (1948-1949).” *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, no. X (2023): 220. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.45393>.
- Hutagalung, Albertus, Nopriyasman Nopriyasman, and Gusti Asnan. “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Logistik Pertahanan Pada Masa Revolusi Di Sumatera Barat, 1945-1949.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 2 (2024): 487–501. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9561>.
- Ishak, Muhammad. “Sistem Penjajahan Jepang Di Indonesia.” *Jurnal INOVASI* 9, no. 1 (2012).
- Muhammad Iskandar, Yulinar Said, Triana Wulandari. “Peran Desa Dalam Perjuangan Kemerdekaan Di Sumatra Barat 1945-1950,” 1998, 1–125. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/14166/1/Peranan_desa_dalam

perjuangan kemerdekaan di sumatera barat 1945-1950.pdf.

Purnama, Rio Yenvan. "Strategi Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1948-1949." *Snthet: Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora* 4, no. 2 (2020): 82–91. <https://doi.org/10.36526/santhet.v4i2.1058>.

Rizal A Hidayat. "Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial." *Forum Ilmiah Indonusa* 4, no. 1 (2007): 15–22.

Safitri, Anita. "Perjuangan Rakyat Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Agresi Militer II 1948-1949 Di Pulau Jawa." *HEURISTIK: Jurnal Pendidikan Sejarah* 3, no. 1 (2023): 23–34. <https://doi.org/10.31258/hjps.3.1.23-34>.

Sandra. "Konferensi Meja Bundar: Jalan Panjang Kedaulatan Indonesia." INCA University, 2025. <https://inca.ac.id/konferensi-meja-bundar/>.

Saribunga Saribunga, and Hasaruddin Hasaruddin. "Perlawanan Umat Islam Terhadap Penjajahan Di Indonesia." *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2024): 33–44. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i3.100>.

Scott, James C. *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor, 1993.

Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Penelitian (Teori Dan Praktik). Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023.

Sinaga, Rosmaida, Gabriel Joey Febriand Sinurat, Thoriq Aulia, and Nadya Khaterina Manurung. "Kebijakan Pendudukan Jepang Di Indonesia 1942-1945." *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): 379–88. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4064>.

Steiner, and H Arthur. "Text of the Linggadjati Agreement." *houseofdavid.ca. The Journal of Politics* 9(4), 1947. <https://share.google/KXWaeA4a4033SXnpi>.

Sudarman, Sudarman, and Wewel Madora. "Hero Dan Kekerasan Pada Masa Agresi Militer Belanda I Dan II (1945-1949)." *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 3798 (2019): 189–200. <https://doi.org/10.15548/khazanah.vi.244>.

Tasnur, Irvan, and Muhammad Fadli. "Republik Indonesia Serikat: Tinjauan

Historis Hubungan Kausalitas Peristiwa-Peristiwa Pasca Kemerdekaan Terhadap Pembentukan Negara RIS (1945-1949).” *Candrasangkala* 5, no. 2 (2019): 58–67.

UNAIR. “Serangan Umum 1 Maret 1949: Peristiwa Bersejarah Dalam Perjuangan Kemerdekaan,” 2025. <https://pasca.unair.ac.id/serangan-umum-1-maret-1949-peristiwa-bersejarah-dalam-perjuangan-kemerdekaan/>.

Veski, M. Fajar Rillah. “55 Tahun Kota Payakumbuh, Apa Kabar Bukapalipatar Dan Aset LimaPULUH Kota?” *Langgam.id*. Accessed January 30, 2026. <https://langgam.id/55-tahun-kota-payakumbuh-apa-kabar-bukapalipatar-dan-aset-limapuluh-kota/>.

Wijaya, Musri Indra, Isjoni, and Tugiman. “The Effort of Sjafruddin Prawiranegara Protected Sovereignty Unitary State of Indonesian Republic from Dutch-Agression Military II in Riau, on 1948-1949.” *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/issue/view/413/showToc>.

Wiratama, I Made Anom. *Pemetaan Teori-Teori Gerakan Sosial: Contoh Kasus Di Berbagai Negara*. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.

Yulia, Refni. “Nagari Adat Di Minangkabau Dalam Tinjauan Sejarah.” *Bakaba* 9, no. 1 (2021): 32–43. <https://doi.org/10.22202/bakaba.2021.v9i1.5866>.

Zakir, Fauzan. “Mengenal Sistem Pemerintahan Nagari Di Propinsi Sumatera Barat.” *Ensiklopedia of Journal* 4, no. 3 (2022): 53–57. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i3.183>.

- **Wawancara**

1. H. Saiful SP Dt. Rajo Sampono, Tanjung Pati, 1 April 2026
2. H. Riswandi, Balai Jariang, masyarakat Koto Nan Gadang, 1 April 2026
3. Eldi Yusri Dt. Mangkuto Nan Putiah, Ketua KAN Koto Nan Gadang, 8 April 2026
4. M. Arif Dt. Bijo Nan Hitam, Tokoh Adat, 8 April 2026